



## SKRINING TEKANAN DARAH, ASAM URAT, KOLSETEROL DAN GULA DARAH SEWAKTU PADA LANSIA DI DUSUN FAIPANDA DESA RENGGARASI KECAMATAN TANAWAWO KABUPATEN SIKKA

Antonia Rensiana Reong<sup>1</sup>, Mediatrix Santi Gaharpung<sup>2</sup>, Maria Sofia Aga<sup>3</sup>, Imeldenti Nona Firani<sup>4</sup>

Akademi Keperawatan St. Elisabeth Lela



**\*Corresponding author**

Antonia Rensiana Reong

Email :

[Antonia.reong23@gmail.com](mailto:Antonia.reong23@gmail.com)

HP: +62 817-4188-854

**Kata Kunci:**

Skrining;  
Tekanan Darah;  
Asam Urat;  
Kolesterol;  
Gula Darah Sewaktu;  
Lansia;

**Keywords:**

Screening;  
Blood Pressure;  
Uric Acid;  
Cholesterol;  
Blood Sugar at Any Time;  
Elderly;

**ABSTRAK**

Proses penuaan pada individu tentunya berdampak pada berbagai aspek kehidupan terutama pada 175e bagian 175, karena semakin bertambahnya usia fungsi organ pada tubuh akan mengalami penurunan karena 175 ebagi alamiah ataupun karena penyakit. Dengan demikian, 175 ebag atau pendekatan utama pelayanan atau upaya 175e bagian 175 bagi usia lanjut perlu mengakomodir dan dikaitkan dengan proses 175e bagian 175 175ve yang dialami penduduk usia lanjut. Tujuan : Melalui Skrining, lansia dapat mengetahui proses abnormal dalam tubuh secepat mungkin maka komplikasi terhadap penyakit tertentu pun dapat sedini mungkin dihindari. Metode : metode yang digunakan melalui survey mawas diri dan observasi langsung serta proses persiapan *planning of action*. Hasil : Skrining hipertensi bagi 42 warga Dusun Faipanda 17 orang (40%) yang terdeteksi menderita hipertensi, Skrining asam urat 20 orang, semuanya terdeteksi (100%) asam urat, kolesterol 4 Orang, 2 orang (50%) terdeteksi, dan gula darah sewaktu 15 orang, semuanya normal. Kesimpulan : 175 ebag atau pendekatan utama pelayanan atau upaya 175e bagian 175 bagi usia lanjut perlu mengakomodir dan dikaitkan dengan proses 175e bagian 175 175ve yang dialami penduduk usia lanjut. *Saran:* Bagi pelayanan 175e bagian 175 diharapkan untuk bisa melakukan upaya promosi 175e bagian 175 terkait dengan pemeriksaan gula darah dan asam urat kepada masyarakat luas khususnya bagi penderita diabetes dan asam urat sehingga dapat memantau kadar gula darah dan asam urat.



## **ABSTRACT**

The aging process in individuals certainly has an impact on various aspects of life, especially on health, because as we age, organ function in the body will decrease due to natural factors or due to disease. Thus, the main focus or approach of health services or efforts for the elderly needs to accommodate and be associated with the degenerative process experienced by the elderly population. Objective: Through screening, the elderly can find out abnormal processes in the body as quickly as possible so that complications of certain diseases can be avoided as early as possible. Method: method used through self-observation surveys and direct observation as well as the planning of action preparation process. Results: Hypertension screening for 42 residents of Faipanda Hamlet, 17 people (40%) who were detected with hypertension, 20 people screened for urine, all detected (100%) uric acid, cholesterol 4 Orang, 2 people (50%) detected, and blood sugar at 15 people, all normal. Conclusion: The main focus or approach of health services or efforts for the elderly needs to accommodate and be associated with the degenerative process experienced by the elderly population. Suggestion: For health services, it is expected to be able to carry out health promotion efforts related to blood sugar and uric acid checks to the wider community, especially for people with diabetes and gout so that they can monitor blood sugar and uric acid levels.

## **PENDAHULUAN**

Usia lanjut adalah proses alami yang dialami oleh setiap orang yang tidak dapat dihindarkan. Secara alamiah proses menjadi tua mengakibatkan kemunduran kemampuan fisik maupun mental. Secara umum lebih banyak gangguan organ yang dikeluhkan oleh para usia lanjut. Proses penuaan pada individu tentunya berdampak pada berbagai aspek kehidupan terutama pada 176ebagian176, karena semakin bertambahnya usia fungsi organ pada tubuh akan mengalami penurunan karena 176 ebagi alamiah ataupun karena penyakit. Dengan demikian, 176 ebag atau pendekatan utama pelayanan atau upaya 176ebagian176 bagi usia lanjut perlu mengakomodir dan dikaitkan dengan proses 176ebagian176176ve yang dialami penduduk usia lanjut.

Meningkatnya jumlah lansia sebenarnya adalah 176 ebagian 176 yang menunjukkan semakin sehatnya penduduk karena usia harapan hidupnya semakin meningkat meskipun disisi lain produktivitas mereka menurun. Upaya pembangunan lanjut usia dalam pelaksanaannya memerlukan penanganan terpadu melalui peningkatan lintas 176ebagi dan 176ebagia swadaya masyarakat serta partisipasi aktif masyarakat dalam koordinasi program kerja.

Menurut *world Health Organisasion* (WHO), lansia merupakan seseorang yang sudah memasuki usia 60 tahun ke atas. BPS mengelompokkan lansia menjadi tiga kelompok umur yaitu muda (kelompok umur 60-69 tahun), lansia madya (kelompok

umur 70-79), dan lansia tua (kelompok umur 80 tahun ke atas). Lansia di NTT adalah sebanyak 530.928 orang, dengan data lansia di wilayah Kabupaten Sikka sebanyak 39.016 orang (Badan Pusat Statistik Prov. NTT, 2023).

Menua adalah sebuah gejala yang akan dihadapi oleh semua manusia. Menurut *United Nations*, per tahun 2005 sampai tahun 2025 penduduk lanjut usia (lansia) di dunia diperkirakan meningkat sampai 77,37%, sedangkan usia produktif hanya 20,95%. Peningkatan pertumbuhan lansia tahun 2019-2024 dikategorikan sebagai *Aging Society* dengan jumlah  $\geq 7\%$  dari total penduduk kemudian pada tahun 2045 memasuki kategori *Super Aged Society* dengan jumlah  $\geq 21\%$  dari total penduduk (Kemenkes RI, 2020).

Data dari Posyandu Lansia di Desa Renggarasi yang terdaftar adalah sebanyak 246 orang yang tersebar dalam tiga dusun yakni dusun Lambalena sebanyak 92 orang, dusun Wolofeo sebanyak 92 orang dan dusun Faipanda sebanyak 62 orang. Selain itu diketahui jumlah kader dimasing-masing dusun sebanyak 5 orang. Berdasarkan Hasil Mini Loka Karya Oleh Puskesmas Wolofeo didapatkan data partisipasi lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia adalah sebanyak 69 orang yakni dari dusun Lambalena sebanyak 15 orang, dusun Wolofeo sebanyak 35 orang dan dusun Faepanda sebanyak 19 orang dari total lansia.

Angka lansia yang tinggi diindikasikan dengan tingginya angka kejadian penyakit kronik di suatu tempat. Sehingga diperlukan pemeriksaan 177ebagian177 agar dapat mendeteksi penyakit sedini mungkin. Disini kami

Data hipertensi dan diabetes melitus yang terekam di Puskesmas Wolofeo sebanyak 41 jiwa, yang terkontrol sebanyak 13 jiwa dari total keseluruhan penderita Hipertensi. Hipertensi merupakan keadaan 177ebagi tekanan darah sistolik lebih dari 120 mmHg dan tekanan 177ebagian177 lebih dari 80 mmHg. Hipertensi sering menyebabkan perubahan pada pembuluh darah yang dapat mengakibatkan semakin tingginya tekanan darah (Arif Muttaqin, 2009). Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyebab utama gagal jantung, stroke dan gagal ginjal. Tekanan darah tinggi disebut sebagai “pembunuh diam-diam” karena orang dengan darah tinggi sering tidak menampakkan gejala. Institut Nasional Jantung, Paru dan Darah memperkirakan separuh orang yang menderita darah tinggi tidak sadar akan kondisinya. Begitu penyakit ini diderita, tekanan darah pasien harus dipantau dengan interval teratur karena darah tinggi merupakan kondisi seumur hidup.

Disini kami memilih melakukan pemeriksaan Tanda-tanda vital, glukosa dan asam urat serta penyuluhan mengenai tekanan darah, kadar gula darah dan asam urat yang berlebih. Edukasi mengenai penyakit diabetes melitus dan pola hidup untuk mengontrol gula darah dan asam urat merupakan salah satu hal yang penting dilakukan, yang bertujuan baik sebagai 177ebagian preventif terhadap penyakit maupun terhadap terjadinya komplikasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu kegiatan Tridarma perguruan tinggi dimana Dosen dan Mahasiswa terlibat dalam kegiatan skrining tekanan darah, gula darah dan asam urat. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan para penderita hipertensi dapat terkontrol, gula darah dan asam urat dalam batas normal. Dari kegiatan skrining ini kemungkinan pula dapat menjadi contoh yang baik bagi pihak-pihak lain, karena masalah sebagian yang global merupakan tanggung jawab semua pihak bukan hanya tanggung jawab dari sebagian maupun pihak tertentu.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan melalui survey pendahuluan yakni Survey Mawas Diri (SMD) dan observasi langsung serta proses persiapan *planning of action*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel hasil dan pembahasan

IMPLEMENTASI	HASIL	FAKTOR PENDUKUNG	FAKTOR PENGHAMBAT
Melakukan Skrining Hipertensi	<p>Hari Minggu: 05/05/2024                      Tempat : Lapangan Kapela Faipanda</p>  <p>Skrining hipertensi bagi 42 warga dusun Faipanda dengan hasil: 17 orang (40%) yang terdeteksi menderita hipertensi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para kader, nakes puskesmas, aparat Desa dan pembimbing akademik ikut berpartisipasi</li> <li>2. Kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antara Dosen dan mahasiswa KKN dan berbagai pihak yang berkompeten.</li> </ol>	<p>Pelaksanaan kegiatan tidak terjadi tepat waktu karena bertepatan dengan kesibukan masyarakat di kebun.</p>
Melakukan Skrining Asam urat	<p>Hari Minggu 05/05/2024                      Tempat :Lapangan Kapela Faipanda</p>  <p>Skrining asam urat 20 orang, semuanya terdeteksi asam urat (100%)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para kader, nakes puskesmas, aparat Desa dan pembimbing akademik ikut berpartisipasi</li> <li>2. Kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antara Dosen dan mahasiswa KKN dan berbagai pihak yang berkompeten</li> </ol>	<p>Pelaksanaan kegiatan tidak terjadi tepat waktu karena bertepatan dengan kesibukan masyarakat di kebun.</p>
Melakukan skrining kolesterol	<p>Hari Minggu: 05/05/2024                      Tempat : Lapangan Kapela Faipanda</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para kader, nakes puskesmas, aparat Desa dan pembimbing</li> </ol>	<p>Pelaksanaan kegiatan tidak terjadi tepat waktu karena bertepatan dengan</p>

	 <p>Yang mengikuti Skrining Kolesterol ada 4 Orang, 2 orang terdeteksi 50% mengalami peningkatan kadar kolesterol</p>	<p>akademik ikut berpartisipasi</p> <p>2. Kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antara Dosen dan mahasiswa KKN dan berbagai pihak yang berkompeten</p>	<p>kesibukan masyarakat di kebun.</p>
<p>Melakukan skrining gula darah sewaktu</p>	<p>Hari Minggu: 05/05/2024          Tempat : Lapangan Kapela Faipanda yang mengikuti pemeriksaan Gula Darah Sewaktu sebanyak 15 orang, semuanya normal (100 %).</p> 	<p>1. Para kader, nakes puskesmas, aparat Desa dan pembimbing akademik ikut berpartisipasi</p> <p>2. Kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antara Dosen dan mahasiswa KKN dan berbagai pihak yang berkompeten</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan tidak terjadi tepat waktu karena bertepatan dengan kesibukan masyarakat di kebun.</p>

### KESIMPULAN DAN SARAN

Usia lanjut adalah proses alami yang dialami oleh setiap orang yang tidak dapat dihindarkan. Secara alamiah proses menjadi tua mengakibatkan kemunduran kemampuan fisik maupun mental. Secara umum lebih banyak gangguan organ yang dikeluhkan oleh para usia lanjut. Proses penuaan pada individu tentunya berdampak pada berbagai aspek kehidupan terutama pada kesehatan, karena semakin bertambahnya usia fungsi organ pada tubuh akan mengalami penurunan karena faktor alamiah ataupun karena penyakit. Dengan demikian, fokus atau pendekatan utama pelayanan atau upaya kesehatan bagi usia lanjut perlu mengakomodir dan dikaitkan dengan proses degeneratif yang dialami penduduk usia lanjut.

Di harapkan para penderita hipertensi rutin melakukan kontrol tekanan darah dan patuh mengonsumsi obat sesuai anjuran dokter agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya komplikasi yang dapat terjadi. Di harapkan penderita hipertensi menjalankan pola hidup sehat, olahraga teratur serta menjaga psikologis agar tekanan darah terkontrol dan mencegah komplikasi. Bagi pelayanan kesehatan diharapkan untuk bisa melakukan upaya promosi kesehatan terkait dengan pemeriksaan gula darah dan asam urat kepada masyarakat luas khususnya bagi penderita diabetes dan asam urat sehingga dapat memantau kadar gula darah dan asam urat. Diharapkan para penderita asam urat dan kadar gula darah yang tinggi agar dapat menjaga pola makan serta melakukan diet yang teratur.



## DAFTAR PUSTAKA

<https://ntt.bps.go.id/indicator/12/927/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-kabupaten-kota.html>

- Islamarida, R., Dewi, E. U., & Feriyanti, K. (2022). Peran Kader terhadap Keaktifan Lansia mengikuti Posyandu Lansia di Kalasan Sleman Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 27–33.
- La Ode Alifariki, S.Kep.,Ns.M.Kes, dkk. 2019. "Epidemiologi Hipertensi." In *Epidemiologi Hipertensi*, by S.Kep.,Ns.M.Kes, dkk La Ode Alifariki. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.
- Ns.Alfeus Manuntung, S.Kep. 2018. "Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi." In *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*, by S.Kep. Ns.Alfeus Manuntung. Malang: PT Wineka Media.
- Ns. Putu Intan Daryaswanti, M.Kep, dkk. 2024. "Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah (Sistem Respirasi dan Kardiovaskuler)." In *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah (Sistem Respirasi dan Kardiovaskuler)*, by M.Kep, dkk Ns. Putu Intan Daryaswanti. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia